

**UPAYA MENINGKATKAN PASSING BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI  
MELALUI MODEL *DIRECT INTRUCTION* PADA SISWA  
KELAS VIIA SMP NEGERI 2 TAPUNG HILIR  
KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan  
di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau*



**OLEH  
DAYU PRATAMA  
NPM 146610410**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2018**

UPAYA MENINGKATKAN PASSING BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI  
MELALUI MODEL *DIRECT INTRUCTION* PADA SISWA  
KELAS VIIA SMP NEGERI 2 TAPUNG HILIR  
KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan  
di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau*

OLEH  
**DAYU PRATAMA**  
NPM 146610410

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Kamarudin, S.Pd., M.Pd

NPK. 110802413

NIDN. 1020108201

Dupri, M.Pd

NIDN. 10010191001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2018

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL :

UPAYA MENINGKATKAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI METODE PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA SISWA KELAS VIIA SMP NEGERI 2 TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR

Dipersiapkan oleh :

Nama : DAYU PRATAMA  
NPM : 146610410  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Kamarudin, S.Pd., M.Pd  
NPK. 110802413  
NIDN. 1020108201

  
Dupri, M.Pd  
NIDN. 10010191001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

  
Drs. Dahayis, M.Pd  
NIP. 19611231 1968021002  
NIDN. 0020046109

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau  
a/n Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Sri Amnah S. S.Pd., M.Si  
NIP. 19701007 1998032002  
NIDN. 0007107005

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : DAYU PRATAMA  
NPM : 146610410  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Upaya meningkatkan *passing* bawah permainan bolavoli melalui metode pembelajaran langsung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Disetujui Oleh :

**Pembimbing Utama**

**Pembimbing Pendamping**



**Kamarudin, S.Pd., M.Pd**  
NPK. 110802413  
NIDN. 1020108201

**Dupri, M.Pd**  
NIDN. 10010191001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau



**Drs. Daharis, M.Pd**  
NIP. 19611231 196802 1 002  
NIDN. 0020046109

## SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : DAYU PRATAMA  
NPM : 146610410  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul : “Upaya meningkatkan *passing* bawah permainan bolavoli melalui metode pembelajaran langsung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar”.

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pembimbing Utama



**Kamarudin, S.Pd., M.Pd**  
NPK. 110802413  
NIDN. 1020108201

Pembimbing Pendamping



**Dupri, M.Pd**  
NIDN. 10010191001



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## ABSTRAK

**DAYU PRATAMA (2018) : Upaya meningkatkan *passing* bawah permainan bolavoli melalui metode pembelajaran langsung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar.**

Masih rendahnya hasil belajar *passing* bawah bolavoli merupakan hal yang melatarbelakangi penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan *passing* bawah permainan bolavoli melalui metode pembelajaran langsung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VII SMP Negeri 6 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 31 orang. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah total sampling dengan demikian jumlah sampel adalah 31 orang siswa. Hasil penerapan metode pembelajaran langsung didapatkan rata-rata hasil belajar *passing* bawah bolavoli adalah 86 dengan jumlah siswa tuntas atau lulus sebanyak 77%. Penerapan metode pembelajaran langsung pada siklus II didapatkan rata-rata hasil belajar *passing* bawah bolavoli sebesar 89 dan jumlah siswa tuntas atau lulus sebanyak 97%. Kesimpulan penelitian ini adalah metode pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli melalui pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Rata-rata siklus I adalah 83 sedangkan rata-rata siklus II adalah 86. Persentase kelulusan siklus I adalah 77% sedangkan siklus II meningkat menjadi 93%.

**Kata kunci : Pembelajaran Langsung, *Passing* Bawah, Bolavoli**

## ABSTRACT

**DAYU PRATAMA (2018): Efforts to improve the lower passing of volleyball games through direct learning methods in class VIIA students of SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kampar Regency.**

The still low learning outcomes of lower ball volleyball passing is the background of this study. The purpose of this study was to improve the lower passing of volleyball games through direct learning methods in class VIIA students of SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kampar District. This type of research is PTK (Class Action Research). The population in this study were seventh grade students of Bagan Sinembah State Middle School 6 of Rokan Hilir Regency, amounting to 31 people. The sample technique in this study was total sampling so the number of samples was 31 students. The results of the application of the direct learning method obtained an average learning outcome of volleyball under-passing was 86 with the number of students completing or graduating as much as 77%. The application of the direct learning method in the second cycle obtained an average learning result of volleyball under-passing of 89 and the number of students completed or passed as much as 97%. The conclusion of this study is that the direct learning method can improve the learning outcomes of under-passing passing volleyball through students in class VIIA of SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kampar Regency. The average cycle I is 83 while the average cycle II is 86. The percentage of passing cycle I is 77% while the second cycle increases to 93%.

Keywords: Direct Learning, Lower Passing, volleyball

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : DAYU PRATAMA  
NPM : 146610410  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Pembimbing Utama : Kamarudin, S.Pd, M.Pd  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Upaya meningkatkan *passing* bawah permainan bolavoli melalui metode pembelajaran langsung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
01-02-2018	Judul diterima dan diberikan pembimbing	
25-02-2018	Tabahkan teori tentang <i>passing</i> bawah dilengkapi dengan gambar	
02-03-2018	Perbaiki teknik analisa data dan juga pahami tes penelitian	
12-03-2018	Lengkapi daftar isi dan cantumkan semua referensi kutipan pada daftar pustaka	
18-07-2018	Acc ujian seminar	
01-08-2018	Seminar proposal	
19-09-2018	Perlihatkan video penelitian	
02-10-2018	Tambahkan dokumentasi video	
22-11-2018	- Perbaiki kesimpulan dan pembahasan - Buat abstrak - Buat berita acara bimbingan	
22-12-2018	Perbaiki dokumentasi penelitian dan perbaiki daftar pustaka	
02-01-2019	Acc ujian skripsi	

Pekanbaru, Januari 2019  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Annah S, S.Pd., M.Si  
NIP. 19701007 1998032002  
NIDN. 0007107005

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : DAYU PRATAMA  
 NPM : 146610410  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
 Pembimbing Pendamping : Dupri, S.Pd, M.Pd  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Judul Skripsi : Upaya meningkatkan *passing* bawah permainan bolavoli melalui metode pembelajaran langsung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
01-02-2018	Judul diterima dan diberikan pembimbing	
25-04-2018	Latar belakang penelitian	
02-05-2018	1. Perbaiki hasil observasi dan identifikasi masalah 2. Perbaiki teori pembelajaran langsung	
12-06-2018	Tambahkan teori tentang <i>passing</i> bawah dari sumber buku yang lain serta ulas teori tersebut	
15-07-2018	Acc ujian seminar	
01-08-2018	Ujian seminar	
19-10-2018	1. Perbaiki tata cara penulisan dan pengutipan 2. Ulas setiap kutipan yang ada 3. Perbaiki sesuai saran	
28-10-2018	Perbaiki analisa data dan juga perbaiki pembahasan	
21-11-2018	Perbaiki abstrak dan lengkapi lembar pengesahan	
15-12-2018	Acc Ujian Skripsi	

Pekanbaru, Januari 2019  
 Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Sri Amnah S, S.Pd., M.Si**  
 NIP. 19701007 1998032002  
 NIDN. 0007107005

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DAYU PRATAMA  
NPM : 146610410  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Judul skripsi : **Upaya meningkatkan *passing* bawah permainan bolavoli melalui metode pembelajaran langsung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri yang dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya pegang dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun

Pekalongan, November 2018

42.000  
METRAH  
MUIPE  
P.20098AFFA.12833116  
5000  
RIBURUPIAH  
DAYU PRATAMA  
146610410

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Upaya meningkatkan *passing* bawah permainan bolavoli melalui metode pembelajaran langsung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar”**. Penulisan skripsi ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan dan bimbingan dari semua pihak, sehingga pada kesempatan ini pula penulis dengan ketulusan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Kamarudin, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing utama saya yang sudah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dupri, S.Pd, M.Pd sebagai dosen pembimbing pendamping saya, yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini
3. Bapak Drs. Daharis, M.Pd, ibu Merlina Sari, S.Pd, M.Pd, dan Ibu Mimi Yulianti, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan-masukan yang sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian ini.
5. Bapak Drs. Daharis, M.Pd selaku Ketua Program Studi Penjaskesrek pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.
7. Seluruh staf tata usaha prodi penjaskesrek yang telah membantu dalam urusan perizinan dan administrasi penelitian ini.
8. Bapak Kepala Sekolah, Majelis Guru, staf Tata Usaha serta siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang telah terlibat secara langsung hingga terlaksananya penelitian ini.
9. Teristimewa untuk ayahanda Adi Saputra dan Ibunda PoniyeM. Adinda tercinta Danu Dwi Cahyu, Dinda Kurniawati yang telah memberikan dorongan dan motivasi tak terhingga selama peneliti menyelesaikan studi ini.
10. Teman-teman seperjuangan prodi penjaskesrek angkatan 2014 yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan pendidikan di prodi penjaskesrek Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Jika masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya harapan, semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi penulis dan pembaca lainnya, Amin Ya Rabbal Alamin....

Pekanbaru, November 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT KETERANGAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	vi
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	vii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	7
1. Hakikat <i>Passing</i> Bawah .....	7
a. Pengertian <i>Passing</i> Bawah Bolavoli .....	7
b. Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bolavoli.....	9
c. Bentuk pembelajaran <i>passing</i> bawah .....	10
2. Hakikat Metode Pembelajaran Langsung .....	11
B. Kerangka Pemikiran.....	14
C. Pertanyaan Penelitian .....	15

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	16
B. Populasi dan Sampel.....	20
C. Definisi Operasional.....	21
D. Pengembangan Instrumen.....	22
E. Teknik Analisis Data.....	22

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	24
1. Peningkatan <i>passing</i> bawah permainan bolavoli melalui metode pembelajaran langsung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar pada siklus I.....	24
2. Peningkatan <i>passing</i> bawah permainan bolavoli melalui metode pembelajaran langsung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar pada siklus II.....	29
B. Analisis Data .....	34
C. Pembahasan .....	35

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	38

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
-----------------------------	-----------

<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>
------------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Halaman

1. Distribusi Frekuensi Teknik Dasar *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Pada Siklus I .....  
28
2. Distribusi Frekuensi Teknik Dasar *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Pada Siklus I .....  
33
3. Data Hasil Peningkatan dari Siklus I Dan Siklus II .....  
34

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

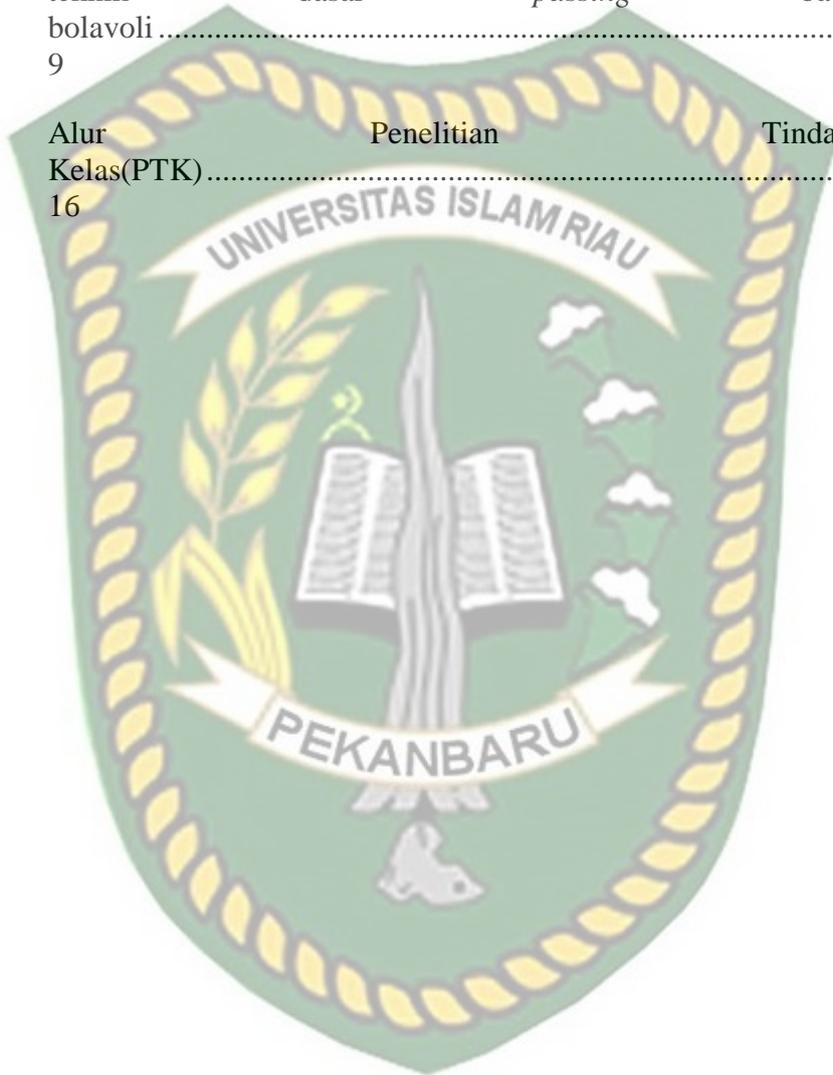
Perpustakaan Universitas Islam Riau



## DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. teknik dasar *passing* bawah bolavoli .....  
9
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas(PTK) .....  
16



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR GRAFIK

Halaman

1. Histogram Distribusi Frekuensi Teknik Dasar *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Pada Siklus I .....  
28
2. Histogram Distribusi Frekuensi Teknik Dasar *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Pada Siklus II .....  
33
3. Histogram Distribusi Frekuensi Perbandingan Rata-Rata Teknik Dasar *Passing* Bawah Bolavoli siswa Kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar pada Siklus I dan Siklus II .....  
35

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1. <b>Silabus</b> .....		
	42	
2. RPP		siklus
I.....		
	43	
3. RPP	siklus	II
.....		
	47	
4. Hasil	<b>Belajar</b>	<b>Siklus</b>
.....		<b>I</b>
	<b>54</b>	
5. Hasil	<b>belajar</b>	<b>Siklus</b>
.....		<b>II</b>
	<b>55</b>	
6. Hasil	<b>belajar</b>	<b>Siklus</b>
<b>Nilai</b> .....	<b>Siklus</b>	<b>II</b>
	<b>56</b>	<b>Setelah Perbaikan</b>
7. Distribusi	<b>Frekuensi</b>	<b>Nilai</b>
.....		<b>Siswa</b>
	<b>57</b>	<b>Siklus</b>
8. Distribusi	<b>Frekuensi</b>	<b>Nilai</b>
.....		<b>Siswa</b>
	<b>58</b>	<b>Siklus</b>
9. Dokumentasi		
.....		
	<b>59</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Olahraga adalah aktivitas jasmani yang berbentuk perlombaan atau pertandingan untuk memperoleh prestasi yang tinggi, kemenangan dan rekreasi. Peraturan di dalam olahraga adalah baku yang telah ditetapkan dan disepakati oleh para pelakunya. Olahraga merupakan bagian dari permainan pertandingan. Aktivitas olahraga yang melibatkan jasmani, dapat meningkatkan potensi diri serta menumbuh kembangkan nilai-nilai yang terkandung di dalam olahraga tersebut. Olahraga dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan untuk menutupi kekurangan serta meningkatkan kepribadian yang baik sesuai dengan tujuan olahraga yaitu menjadikan manusia sehat jasmani dan rohani.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 ayat 11 yang berbunyi : Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Dari kutipan pasal di atas, dapat disimpulkan bahwa olahraga pendidikan dan dikenal dengan penjas kesrek merupakan satu kesatuan dalam proses pendidikan nasional. Tujuannya tidak hanya menyangkut jasmani akan

tetapi lebih luas lagi mencakup pengetahuan dan juga mental emosional serta prinsip hidup siswa.

Dalam dunia pendidikan, olahraga pendidikan mengajarkan kepada siswa tentang berbagai cabang olahraga. Salah satu olahraga yang paling terkenal dan paling banyak penggemarnya adalah bolavoli. Permainan ini merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan 6 orang.

Tata cara permainannya sebagai berikut: pemain di salah satu tim mencoba untuk servis bola (melempar atau melepaskannya dan kemudian memukul dengan tangan atau lengan), dari belakang bagian belakang garis batas dari lapangan pertandingan, melewati atas net dan ke dalam lapangan lawan. Tim lawan tidak boleh membiarkan bola tersebut menyentuh lapangan; mereka menyentuh bola sebanyak tiga kali, biasanya penerimaan bola pertama dan kedua diatur agar dapat kembali menjadi serangan, dan juga sebagai upaya untuk mengarahkan bola agar tidak jatuh di lapangan sendiri. Tim yang memenangkan *rally* mendapat satu poin, dan servis bola untuk memulai rally berikutnya. Dalam permainan bolavoli yang dominan menggunakan tangan, seorang pemain bolavoli harus mempunyai kemampuan teknik dasar yang baik dan ditunjang dengan kondisi fisik yang baik pula. Teknik dasar bolavoli meliputi kemampuan servis, kemampuan mengumpan (Passing) dan kemampuan memukul bola dengan keras (Smash).

Passing bawah dalam permainan bolavoli merupakan salah satu kunci kesuksesan dalam bermain bolavoli. Passing bawah merupakan teknik

mengumpan bola ke pemain lain sehingga bola hasil operan kita tadi dapat diteruskan untuk dipukul keras (smash) atau bagaimana supaya tim lawan tidak bisa mengembalikan bola. Kemampuan seorang pemain yang memiliki kemampuan passing handal akan memanjakan kawan dalam membangun serangan. Kemampuan individu yang satu ini membawa peran penting dalam membangun serangan atau pertahanan. Kemahiran dan kejelian seorang pemain bolavoli dalam memberikan umpan dapat memberikan hiburan tersendiri dalam permainan ini. Saat seorang pemain memberikan umpan yang akurat dan tidak terduga akan menyulitkan pemain bertahan lawan untuk memprediksi datangnya bola.

Pada materi pembelajaran bolavoli, passing bawah merupakan salah satu teknik dasar yang diajarkan. Siswa akan diperkenalkan bagaimana cara melakukan passing bawah. Guru mengajarkan secara terperinci kepada siswa bagaimana cara melakukan passing bawah dengan baik dan benar. Agar tidak bosan dalam mempelajari teknik passing bawah, seorang guru harus mampu dalam memvariasikan cara mengajar dan juga memilihkan metode pembelajaran yang tepat.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran langsung. model pembelajaran langsung merupakan sebuah model pembelajaran yang bersifat teacher centered (berpusat pada guru). Saat melaksanakan model pembelajaran ini, guru harus mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang akan dilatihkan kepada siswa, selangkah demi selangkah. Guru sebagai pusat perhatian memiliki peran yang sangat

dominan. Karena itu, pada direct instruction, guru harus bisa menjadi model yang menarik bagi siswa.

Peneliti mengambil siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar sebagai subjek penelitian. Untuk mengetahui permasalahan penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan langsung ketika tim ini berlatih dan bermain bolavoli. Hasil pengamatan didapatkan beberapa kelemahan seperti : saat praktek bolavoli masih banyak siswa yang belum bisa melakukan passing bawah dengan benar. Passing bawah yang dilakukan terkadang tidak terkontrol arah passingnya. Siswa sering tidak siap dalam menerima bola dengan passing bawah. Banyak siswa yang tidak bersemangat dalam pembelajaran. hal ini mungkin ada kaitanya dengan metode latihan yang digunakan serta kurang kreatif dan inovatifnya pelatih dalam memvariasikan bentuk latihan sehingga proses latihan kurang menarik bagi siswi sehingga tercipta kegiatan latihan yang monoton, membosankan dan, menjenuhkan.

Salah satu metode latihan yang gampang dipraktekkan dan memberikan manfaat yang besar adalah metode pembelajaran langsung . Metode ini mudah diterapkan dan hanya membutuhkan waktu untuk melaksanakannya. Sedangkan topik latihan yang diberikanpun hanya materi pokoknya saja dan dilakukan pengulangan berulang kali.

Berdasarkan uraian di atas penulis perlu melakukan pembuktian melalui penelitian dengan judul **Upaya meningkatkan passing bawah permainan bolavoli melalui metode pembelajaran langsung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Masih banyak siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang belum menguasai teknik dasar passing bawah.
2. Masih banyak siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang passing bawahnya tidak akurat.
3. Masih banyak siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang gugup ketika menerima bola dengan passing bawah.
4. Banyak siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang kurang semangat dalam mengikuti praktek bola.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah dan terbatasnya kemampuan dan waktu yang tersedia, maka penulis membatasi masalah yakni : Upaya meningkatkan passing bawah permainan bolavoli melalui metode pembelajaran langsung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

## **D. Perumusan Masalah**

Sebagaimana telah diuraikan dalam latar belakang, maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah apakah metode pembelajaran langsung dapat meningkatkan passing bawah permainan bolavoli pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan : untuk mengetahui peningkatan passing bawah permainan bolavoli melalui metode pembelajaran langsung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna yaitu :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru pendidikan jasmani di sekolah-sekolah.
2. Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya terhadap jenis yang sama yaitu mempassing bola dalam bolavoli.
3. Bagi penulis, untuk menambah cakrawala pengetahuan tentang permasalahan mempassing bola pada bolavoli.
4. Penulisan ini sebagai salah satu syarat bagi penyelesaian studi Strata Satu (S1) Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hakikat Passing Bawah

###### a. Pengertian Passing Bawah Bolavoli

Dalam permainan bolavoli, seorang pemain dituntut agar mampu bekerjasama dan mengembangkan simulasi permainan. Widhiandoko (2013:571) dalam pembelajaran bolavoli harus ditanamkan dan diajarkan gerak dasar dan permainan bolavoli kepada siswa, maksud dari gerak dasar dalam permainan bolavoly baik yang berkaitan dengan aktivitas memainkan bola maupun pada saat tanpa bola ada beberapa gerak dasar yang menjadi landasan bagi pelaksanaan teknik dasar bolavoli yang mencakup : 1) gerak dasar bergerak maju, 2) gerak dasar bergerak mundur, 3) gerak dasar bergerak samping kiri, 4) gerak dasar bergerak samping kanan, dan 5) gerak dasar meloncat .

Selain itu teknik yang tidak kalah penting adalah teknik *passing* bawah. *Passing* bawah merupakan teknik pada permainan bola voli yang sangat mendasar, *passing* bawah digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. *Passing* bawah dilakukan dengan cara memukul bola dari bawah dengan perkenaan pada lengan.

Mahardika (2015:3) menjelaskan pada permainan bola voli presentase penggunaan *passing* sangat tinggi yaitu kurang lebih 80% ketika permainan berlangsung. Pada saat permainan berlangsung terdapat tiga kali sentuhan, dua

kali sentuhan diantaranya pasti menggunakan *passing* dan satu kali pukulan/*smasch* untuk melakukan serangan ke lawan. Agar penguasaan teknik dasar dasar bisa dikuasai secara sempurna maka sangat diperlukan latihan-latihan kontinyu yaitu dengan memperdalam pelatihan *passing* itu sendiri dengan lebih memvariasikan model latihan yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan kecakapan *passing* atas dalam permainan bola voli.

*Passing* bawah menurut Ahmadi (2007: 23) adalah teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah bagian dalam baik dengan menggunakan satu atau pun dua lengan secara bersamaan. Kegunaan dari *passing* bawah bola voli antara lain adalah untuk menerima bola servis, menerima bola smash atau serangan dari lawan, untuk mengambil bola setelah terjadi blok atau bola pantul dari net, untuk menyelamatkan bola yang terpantul keluar menjauhi lapangan permainan dan untuk mengambil bola rendah yang datang secara tiba-tiba.

Beuthelstahl (2008:17) menjelaskan the dig atau *passing* bawah adalah penerimaan bola dengan cara menggali. Teknik ini berfungsi untuk menerima servis yang sulit. Dengan cara ini pemain bolavoli dapat berkesempatan mengarahkan bola kearah yang dituju.

Ahmadi (2007:23) menjelaskan kegunaan *passing* bawah antara lain :

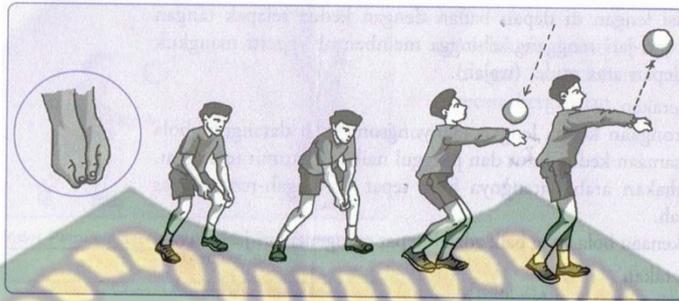
- a) Untuk penerimaan bola servis
- b) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan/ smash
- c) Untuk pengambilan bola setelah blok atau bola dari pantulan dari net.
- d) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh dari luar lapangan permainan.
- e) Untuk pengambilan bola yang rendah atau mendadak datangnya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, *passing* bawah merupakan cara memainkan bola dengan menggunakan kedua lengan yang saling bertautan atau dengan satu lengan. Perkenaan bola pada *passing* bawah yaitu di atas pergelangan tangan. Kemampuan seorang pemain bolavoli melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar banyak manfaat yang diperolehnya. Dengan teknik dasar *passing* bawah yang baik bola hasil servis atau smash dari lawan dapat dioperkan kepada teman satu tim guna membangun serangan balasan. Selain itu pada kondisi sulit atau bola yang datang mendadak, teknik ini juga dapat digunakan.

#### **b. Teknik Dasar Passing Bawah Bolavoli**

Menurut Nuril Roji (2008: 13) teknik *passing* bawah terdiri dari beberapa tahapan, antara lain :

- 1) Persiapan
  - a) Berdiri dengan dua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut direndahkan sehingga berat badan bertumpu pada kedua ujung kaki depan
  - b) Rapatkan dan luruskan kedua lengan didepan badan hingga kedua ibu jari sejajar.
  - c) Pandangan kedepan ke arah datangnya bola
- 2) Pelaksanaan
  - a) Dorongkan kedua lengan ke arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat dari lantai
  - b) Usahakan arah datangnya bola tepat di tengah-tengah badan
  - c) Perkenaan bola yang baik yaitu tepat pada pergelangan tangan
- 3) Gerakan lanjutan
  - a) Tumit terangkat dari lantai
  - b) Pinggul dan lutut naik serta kedua tangan lurus
  - c) Pandangan mengikuti arah gerak bola.



Gambar1. teknik dasar passing bawah bolavoli  
Roji (2008:17)

### c. Bentuk pembelajaran passing bawah

Menurut roji (2008:16) beberapa bentuk latihan yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan passing bawah antara lain sebagai berikut :

#### 1) Melakukan passing bawah sendirian

Melambungkan bola dan membiarkan bola jatuh pada lengan yang dirapatkan dan diluruskan. Lakukan latihan ini dalam posisi diam atau sambil berjalan maju.

#### 2) Melakukan passing bawah dilambungkan teman

Melakukan passing bawah dari sikap duduk dilantai dan bila dilambungkan teman. Latihan dapat dilkauan bisa berpasangan atau berkelompok.

#### 3) Latihan passing bawah dari posisi duduk di bangku

Melakukan passing bawah dari sikap duduk dibangku panjang dan bola dilambungkan oleh teman.

#### 4) Latihan passing bawah melalui tali atau net

Melakukan passing bawah melalui atas net/ tali yang dipasangkan melintang secara berpasangan atau formasi berbanjar kebelakang. Bola

dilambungkan teman dilanjutkan dengan passing langsung (atau bola tanpa dilambung teman).

5) Bermain bolavoli dengan passing bawah

Bermain pada lapangan kecil menggunakan teknik passing bawah.

Lakukanlah permainan ini dengan jumlah pemain 3 orang dalam setiap timnya.

## 2. Hakikat Metode Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung atau *direct instruction*, juga dikenal dengan istilah strategi belajar ekspositori dan *whole class teaching*. Pembelajaran langsung merupakan suatu model pembelajaran yang terdiri dari penjelasan guru mengenai konsep atau keterampilan baru terhadap siswa. Menurut Arends dalam Trianto, (2009:41) adalah suatu model pembelajaran dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik, dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap selangkah demi selangkah.

Menurut Huda (2014:135) keunggulan terpenting dari instruksi langsung ini adalah adanya fokus akademik, arahan dan kontrol guru, harapan yang tinggi terhadap perkembangan siswa, sistem manajemen waktu, dan atmosfer akademik yang relatif stabil. Fokus akademik berarti prioritas tertinggi terhadap penugasan dan penyelesaian tugas akademik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa fokus yang kuat terhadap masalah akademik

dapat menciptakan keterlibatan siswa yang semakin kuat dan kemudian menghasilkan dan memajukan prestasi siswa.

Model pengajaran langsung (*direct instruction*) dilandasi oleh teori belajar perilaku yang berpandangan bahwa belajar bergantung pada pengalaman termasuk pemberian umpan balik. Satu penerapan teori perilaku dalam belajar adalah pemberian penguatan. Umpan balik kepada siswa dalam pembelajaran merupakan penguatan yang merupakan penerapan teori perilaku tersebut.

Rosdiani (2012: 6) model pembelajaran *direct instruction* (DI) merupakan model pembelajaran yang lebih berpusat pada guru dan lebih mengutamakan strategi pembelajaran efektif guna memperluas informasi materi ajar. Mengacu pada permasalahan yang dialami siswa maka dalam penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka peneliti menggunakan model pembelajaran *direct instruction* (DI). Model pembelajaran *direct instruction* (DI) penelitian menekankan pada penguasaan konsep atau perubahan perilaku dengan mengutamakan pendekatan deduktif, dengan pendekatan tersebut diharapkan dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki siswa

Model pengajaran langsung memberikan kesempatan siswa belajar dengan mengamati secara selektif, mengingat dan menirukan apa yang dimodelkan gurunya. Oleh karena itu hal penting yang harus diperhatikan dalam menerapkan model pengajaran langsung adalah menghindari menyampaikan pengetahuan yang terlalu kompleks. Di samping itu, model

pengajaran langsung mengutamakan pendekatan deklaratif dengan titik berat pada proses belajar konsep dan keterampilan motorik, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih terstruktur.

Rosidani (2012:93) menjelaskan pembelajarannya langsung dirancang untuk mengembangkan belajar peserta didik tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah. Adapun langkah-langkah pembelajaran langsung sebagai berikut :

- a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik
- b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan.
- c. Membimbing pelatihan
- d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
- e. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan

Adapun gambaran umum atau ciri-ciri dari model pembelajaran Pengajaran Langsung menurut Kardi & Nur dalam Trianto (2009:41) adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa termasuk prosedur penilaian belajar.
- 2) Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran; dan
- 3) Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan berhasil.

Guru yang menggunakan model pengajaran langsung tersebut bertanggung jawab dalam mengidentifikasi tujuan pembelajaran, struktur materi, dan keterampilan dasar yang akan diajarkan. Kemudian menyampaikan pengetahuan kepada siswa, memberikan permodelan/ demonstrasi,

memberikan kesempatan pada siswa untuk berlatih menerapkan konsep/keterampilan yang telah dipelajari, dan memberikan umpan balik.

Mersita (2015:638) mengemukakan bahwa, “Model pengajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah”. Pengajaran langsung adalah sebuah model yang berpusat pada guru, yang memiliki lima langkah : *establishing set*, penjelasan dan/atau demonstrasi, *guided practice*, umpan balik, dan *extended practice*.

Menurut Rosdiana, (2012:2) dalam jurnal Paramita (2013:4) Menyatakan bahwa model pengajaran langsung merupakan model pengajaran yang menuntut guru. Sebagai model yang menarik bagi siswa dalam mendemostrasikan pengetahuan atau keterampilan yang akan dilatih kepada siswa secara langkah demi langkah. Ciri utama yang terlihat dalam merencanakan suatu pengajaran langsung adalah tugas-tugas pengajaran yang meliputi yaitu merumuskan tujuan, memilih isi, melakukan analisis tugas, merencanakan waktu dan ruang.

## **B. Kerangka Pemikiran**

Pembelajaran bolavoli pada jenjang pendidikan menengah pertama, dilakukan dengan memperkenalkan kepada siswa tentang teknik dasar permainan ini dengan benar. diantara beberapa teknik bolavoli, passing bawah merupakan teknik yang paling mendasar dan harus dikuasai apabila hendak melaksanakan

permainan ini. Passing bawah merupakan adalah teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah bagian dalam baik dengan menggunakan satu ataupun dua lengan secara bersamaan.

Teknik ini diajarkan tahap demi tahap mulai dari tahap awal, tahap inti dan juga tahap gerakan setelah melakukan passing bawah. Guru harus mampu memilihkan metode yang tepat agar keterampilan tersebut dapat dikuasai oleh siswa dengan baik. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan metode pembelajaran langsung.

Metode pembelajaran langsung merupakan metode pembelajaran yang terpusat pada guru. Guru harus menguasai dan mampu mengajarkan keterampilan passing bawah permainan bola voli kepada siswa. Keterampilan guru yang baik akan membuat siswa tertarik untuk mempelajari materi yang diajarkan. Dengan semangat yang tinggi akan membuat tingkat penguasaan materi khususnya passing bawah bolavoli akan lebih baik lagi. Dari pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan passing bawah permainan bolavoli.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Apakah penerapan metode pembelajaran langsung dapat meningkatkan passing bawah permainan bolavoli pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar?

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti laksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2011:3) bahwa: “Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan,yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Dengan demikian,jenis penelitian PTK ini adalah data yang diperoleh dari hasil penerapan metode pembelajaran langsung yang diberikan tiap siklus adalah hasil observasi pada saat proses pembelajaran, hasil belajar atau nilai kemampuan passing bawah bolavoli sebelum tindakan,siklus 1,siklus II. Data selanjutnya diolah dan dianalisa yang dapat digunakan sebelum bahan refleksi pada siklus berikut:



**Gambar 2.** Alur Penelitian Tindakan Kelas(PTK)

(Arikunto,2011:16)

## 1. Kriteria Keberhasilan

Indikator keberhasilan peningkatan passing bawah permainan bolavoli dengan menerapkan metode pembelajaran langsung siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar dapat di lihat sebagai berikut:

- a. Diharapkan 75% atau nilai 75 siswa dapat melakukan aktifitas pembelajaran passing bawah bolavoli.
- b. Hasil belajar siswa melebihi kriteria ketuntasan minimal(KKM) mata pelajaran penjaskes yaitu 75.
- c. Membandingkan tingkat keberhasilan dari siklus 1 ke siklus berikutnya, apabila siklus 1 belum menunjukkan peningkatan keberhasilan pembelajaran passing bawah bolavoli, maka di lanjutkan pada siklus berikutnya.

## 2. Langkah-langkah penelitian

### Siklus 1

#### a) Perencanaan

1. Menerapkan materi pembelajaran bola voli dengan materi passing bawah
2. Mempersiapkan RPP dan silabus
3. Mempersiapkan bentuk kegiatan modifikasi dan petunjuk pelaksanaan dalam proses pembelajaran
4. Mempersiapkan peralatan yang akan di perlukan.
5. Mempersiapkan lembaran penilaian.
6. Mempersiapkan lembaran observasi.

7. Mempersiapkan skenario pelaksanaan tindakan.

**b) Pelaksanaan**

1. Melakukan peregangan dan pemanasan.
2. Menerangkan tujuan yang akan dicapai dari setiap bagian materi pembelajaran.
3. Menjelaskan pelaksanaan dari setiap bagian materi pembelajaran serta contoh pelaksanaan.
4. Mempraktekkan dari setiap bagian materi pembelajaran secara bertingkat sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dari setiap siswa secara bergantian, berlatih passing bawah bolavoli dengan Latihan passing bawah sendirian, Latihan passing bawah dilambungkan teman, Latihan passing bawah dari posisi duduk di bangku.
5. Mengamati setiap kegiatan yang dilakukan setiap siswa.
6. Melakukan bimbingan secara individual.

**c) Pengamatan**

1. Melakukan diagnosa terhadap hasil pengamatan.
2. Mencatat hasil diagnosa yang akan dijadikan pertimbangan pada perencanaan siklus II.

**d) Refleksi**

1. Menyempurnakan sistem perencanaan dan penerapan pelaksanaan metode pembelajaran langsung passing bawah bolavoli.
2. Mengefektifkan interaksi secara praktis dan menumbuhkan motivasi pada siklus II.

#### e) Penilaian

Melakukan passing bawah dan mengamati keterampilan siswa saat melakukan passing bawah

### Siklus II

#### a) Perencanaan

1. Menyempurnakan sistem perencanaan dan pelaksanaan metode pembelajaran langsung guna meningkatkan keterampilan passing bawah bolavoli
2. Mempersiapkan perlengkapan yang di perlukan.
3. Mempersiapkan skenario pelaksanaan metode pembelajaran langsung guna meningkatkan keterampilan passing bawah bolavoli.
4. Mempersiapkan lembaran penilaian.
5. Mempersiapkan lembaran opsersasi.
6. Mengefektifkan interaksi secara praktis dan menumbuhkan motivasi pada siswa.

#### b) Pelaksanaan

1. Melakukan peregangan dan pemanasan
2. Menjelaskan perbaikan secara umum maupun secara khusus sebagai penyempurnaan pelaksanaan metode pembelajaran langsung passing bawah bolavoli dan menerapkan metode pembelajaran langsung baru seperti latihan passing bawah melalui tali atau net dan latihan bermain bolavoli dengan passing bawah,
3. Mengamati proses pelaksanaan metode pembelajaran langsung

4. Mencatat hasil pelaksanaannya.
5. Melakukan bimbingan secara individual.

**c) Pengamatan**

1. Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran metode pembelajaran langsung latihan
2. Mencatat hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran passing bawah bolavoli
3. Mengefektifkan hasil observasi sebagai bahan pertimbangan perencanaan berikutnya.

**d) Refleksi**

1. Mentabelisasikan data untuk melakukan analisis data
2. Mempersiapkan data sebagai bahan laporan.

**e) Penilaian**

Melakukan tes untuk mendapatkan peningkatan passing bawah bolavoli dengan menerapkan metode pembelajaran langsung latihan.

**B. Populasi dan sampel**

**1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah terhadap Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar yang berjumlah 31 orang.

**2. Sampel**

Memperhatikan populasi tidak begitu besar dan mengingat kesanggupan dan kemampuan penulis baik dari segi tenaga, waktu dan dana yang tersedia, maka penulis menetapkan semua populasi menjadi sampel (sampel penuh).

### C. Pengembangan Instrumen

Adapun perangkat pembelajaran dan pengembangan instrumen penelitian dalam memperoleh data adalah:

#### 1. Perangkat pembelajaran meliputi:

- a. Silabus Pembelajaran
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP)
- c. Lembaran penilaian dan observasi

#### 2. Instrumen Pengumpulan Data.

Untuk mengumpulkan data penelitian ini maka peneliti menggunakan tes teknik tes untuk mendapatkan data, yang berhubungan dengan kemampuan dan pengetahuan passing bawah bolavoli.

#### RUBRIK PENILAIAN PASSING BAWAH

No	Aspek yang dinilai	Indikator penilaian	Kualitas gerak			
			1	2	3	4
1	Sikap Awal	1. Kedua lutu ditekuk 2. Sikap badan dibungkukkan sedikit kedepan 3. Kedua lengan berpengangan dan diluruskan 4. Pandangan mata fokus pada bola yang datang				
2	Sikap Pelaksanaan	1. Pandangan mata fokus pada bola yang datang 2. Perkenaan bola sedikit di atas pergelangan tangan 3. Lengan diayun santai diikuti tumit, lutut dan pinggul naik. 4. Gerakan tangan disesuaikan dengan keras atau lemahnya bola				
3	Sikap gerakan lanjutan	1. Ayunan lengan tidak boleh lebih dari $90^0$ 2. Setelah bola memantul kaki belakang melangkah ke depan				

		3. Lepaskan genggam tangan setelah passing dilakukan				
		4. Sikap kembali keposisi semula untuk menerima bola selanjutya				
		KKM	75			
		Skor Maksimal	12			
		Skor yang didapatkan				
		Nilai				

Sumber : Masrian dkk (2016:19)

Keterangan:

1. Jika seluruh indikator terpenuhi maka siswa mendapatkan nilai 4
2. Jika terdapat 3 indikator terpenuhi maka siswa mendapatkan nilai 3
3. Jika terdapat 2 indikator terpenuhi maka siswa mendapatkan nilai 2
4. Jika terdapat 1 indikator terpenuhi maka siswa mendapatkan nilai 1
5. Skor maksimal tiap aspek 4
6. Skor maksimal keseluruhan 12

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang di pakai pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode ini digunakan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi tempat penelitian guna mendapatkan informasi atau data yang objektif.

b. Kepustakaan

Digunakan untuk mendapatkan informasi tentang defenisi-defenisi, konsep-konsep atau pun teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk dijadikan landasan dan teori .dalam penelitian ini.

#### E. Teknik Analisa Data

a. Ketuntasan belajar

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai 75% dari hasil tes atau nilai 75. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu melakukan passing bawah bolavoli dengan benar dengan nilai minimal 75. maka

kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Sudijono, 2009:23)}$$

P = Angka persentase ketuntasan klasikal

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa

b. Indikator Kinerja

Penelitian menetapkan indikator dalam keberhasilan passing bahwa bolavoli adalah 75 untuk masing-masing siswa. Sedangkan indikator klasikal adalah 80% siswa mendapat nilai 75, baru dianggap berhasil. Artinya setiap siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh nilai 75, dengan demikian ketuntasan minimal pun harus paling kurang 75.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian tindakan kelas. Data yang dijabarkan dalam penelitian ini adalah data hasil pengamatan teknik dasar passing bawah permainan bolavoli siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan dua kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus yang telah disusun sebelumnya.

Penerapan metode pembelajaran langsung diawali dengan pembukaan yang bersisi : guru memberi salam kepada siswa, diteruskan dengan guru memimpin do,a. kemudian Guru menanyakan kondisi kesehatan siswa secara umum, dan guru menyampaikan Indikator Kompetensi yang harus dikuasai. Pelaksanaan itu sebentar didalam kelas lalu diteruskan dengan praktek dilapangan di luar kelas. Penerapan metode pembelajaran langsung ditujukan agar siswa dapat menguasai tahapan teknik dasar passing bawah bola voli dengan baik dan benar. Pada bab ini akan dijabarkan secara rinci hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

#### **1. Peningkatan passing bawah permainan bolavoli melalui metode pembelajaran langsung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar pada siklus I**

##### **a. Perencanaan**

Tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan pada siklus I. perencanaan ini dilakukan dengan menyusun rencana pembelajaran dan juga mempersiapkan alat-alat yang akan dibutuhkan yaitu antara lain Silabus yang telah

dibuat, buku-buku yang sesuai dengan materi ajar atau buku penunjang dan sarana yang akan digunakan, dalam melaksanakan materi ini guru juga mempersiapkan alat-alatnya sebagai berikut: Lapangan beserta kelengkapan di dalamnya kemudian pluit, dan stopwacth (apabila dibutuhkan), pada saat kegiatan pembelajaran telah selesai maka dibuat langkah-langkah sebagai berikutnya: Guru menyusun program yang akan diterapkan seperti siswa melakukan pemanasan terlebih dahulu dan pendinginan setelah materi selesai.

#### **b. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan adalah tahap dimana peneliti menerapkan rencana pembelajaran di kelas. Tahap awalan fase pertama kegiatannya berisikan sebagai berikut : Guru menjelaskan cakupan materi dan tujuan pembelajaran tentang permainan bola voli. Memberikan motivasi siswa. Guru menyampaikan tehnik penilaian untuk kompetensi yang harus dikuasai, baik kompetensi sikap spiritual dengan observasi dalam bentuk jurnal, dan kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan selain itu guru juga menyiapkan kondisi fisik dan mental siswa

Pada kegiatan inti fase ke dua yaitu : Membaca informasi tentang gerak spesifik permainan bola voli pass bawah. Mencari informasi tentang gerak spesifik permainan bola voli dan pass bawah dari berbagai sumber media cetak atau elektronik.

Fase ke tiga yaitu : Setelah peserta didik mengamati tentang bola voli, guru memfasilitasi peserta didik untuk menggali lebih dalam tentang materi bola voli khususnya pass bawah. Siswa membentuk dibagi berpasangan. Guru membimbing

pelatihan pass bawah pada setiap siswa. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan gerakan passing bawah dan pass atas sesuai dengan hasil pengamatan. Peserta melakukan latihan dengan menerapkan model pembelajaran langsung (*direct intruction*) dibawah bimbingan guru. Latihan yang dilakukan antara lain : Melakukan passing bawah sendirian, Melakukan passing bawah dilambungkan teman, dan Latihan passing bawah dari posisi duduk di bangku.

#### **c. Tahap Penutup**

Pada fase penutup atau fase ke empat yaitu : Guru mengecek pemahaman siswa tentang penguasaan teknik pass bawah permainan bolavoli. Guru meminta siswa memberikan umpan balik tentang materi yang telah disampaikan. Fase kelima yaitu : Guru meminta siswa untuk berlatih lanjutan sesuai dengan arahan sebelumnya. Siswa berlatih pass bawah sendiri namun guru tetap mengawasi. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam

#### **d. Tahap Observasi**

Setelah penulis melihat hasil observasi pada siswa Siklus I pertemuan pertama secara umum siswa sudah termotifasi dengan penerapan metode pembelajaran langsung, namun ada beberapa siswa yang belum dapat menerima metode pembelajaran ini dengan baik hal ini mungkin dikarenakan siswa merasa canggung dengan model pembelajaran ini. Namun secara garis besar siswa telah mengalami peningkatan kemampuan passing bawah walaupun masih terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi standar untuk diluluskan. Selain masalah tersebut juga masih banyak siswa yang belum memperhatikan penjelasan guru di

fase awal. Siswa cenderung kurang bersemangat dan melaksanakan latihan yang diberikan terutama siswa putri yang kurang menyukai olahraga bolavoli.

#### e. Analisa Data

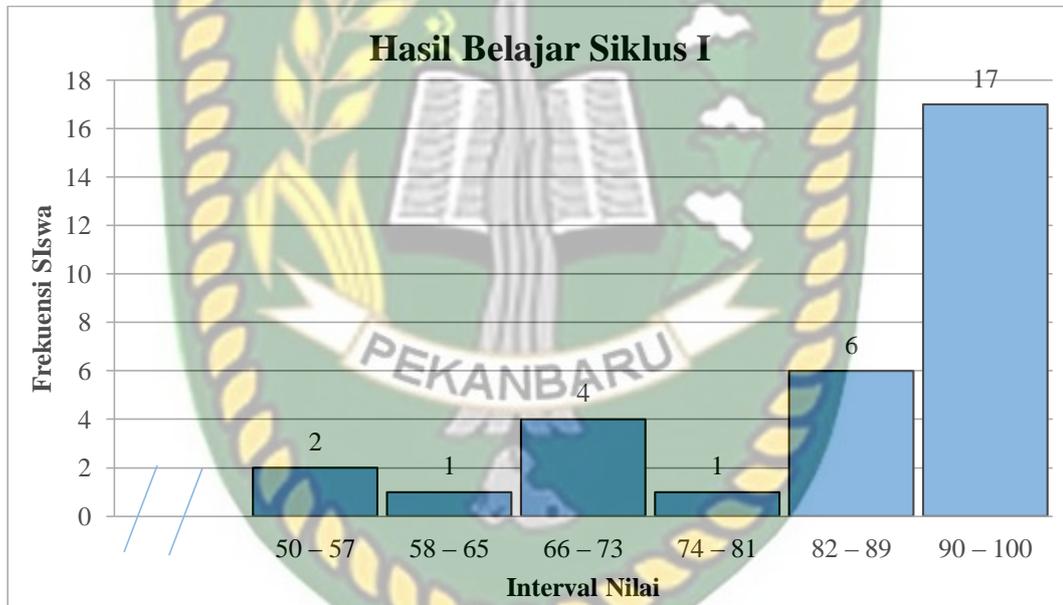
Berdasarkan hasil evaluasi dan pengamatan peneliti tentang penguasaan teknik dasar passing bawah dalam proses pembelajaran, peneliti mendapatkan hasil yang cukup menggembirakan walaupun masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan dalam penerapan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa jumlah siswa yang lulus (nilainya diatas KKM = 75) berjumlah 24 orang siswa atau 77% dari 31 siswa. Jumlah siswa yang remedial berjumlah 7 orang siswa atau 23% dari 31 siswa. Rata-rata nilai siswa secara keseluruhan adalah 86.

Peneliti juga menggambarkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi hasil penelitian pada siklus I. sebelumnya dapat dijabarkan bahwa Jumlah siswa dengan nilai passing bawah bolavoli dengan nilai antara 50 - 57 berjumlah 2 siswa atau dengan persentase 6%. Jumlah siswa dengan nilai passing bawah bolavoli dengan nilai antara 58 - 65 berjumlah 1 siswa atau dengan persentase 3%. Jumlah siswa dengan nilai passing bawah bolavoli dengan nilai antara 66 - 73 berjumlah 4 siswa atau dengan persentase 13%. Jumlah siswa dengan nilai passing bawah bolavoli dengan nilai antara 74 - 81 berjumlah 1 siswa atau dengan persentase 3%. Jumlah siswa dengan nilai passing bawah bolavoli dengan nilai antara 82 - 89 berjumlah 6 siswa atau dengan persentase 19%. Jumlah siswa dengan nilai passing bawah bolavoli dengan nilai antara 90 - 100 berjumlah 17 siswa atau dengan persentase 55%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Pada Siklus I

No	Interval	Frekuensi (siswa)	Persentase (%)
1	50 - 57	2	6%
2	58 - 65	1	3%
3	66 - 73	4	13%
4	74 - 81	1	3%
5	82 - 89	6	19%
6	90 - 100	17	55%
	Jumlah	31	100%

Data tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik berikut ini :



Grafik 1. Histogram Distribusi Frekuensi Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Pada Siklus I

#### f. Refleksi Siklus I

Refleksi pada Siklus ini diperoleh data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan dideskripsikan penulis pada tahap ini. Ditinjau dari rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan pelaksanaan tindakan serta cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar passing bawah permainan bolavoli. Rata-

rata skor teknik dasar passing bawah bolavoli siswa sebesar 75. Jumlah siswa yang lulus atau tuntas 24 orang atau 77%. Bila dilihat dari rata-rata keseluruhan siswa sudah mencapai KKM yaitu 75, akan tetapi bila dilihat jumlah siswa yang lulus masih dibawah target yaitu 80%. Keadaan ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal belum bisa dikatakan tercapai. Dengan memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang dikemukakan di atas dan melihat hasil belajar tersebut, maka berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan terhadap perbaikan pembelajaran pada Siklus I terdapat beberapa kelemahan pembelajaran diantaranya:

- a. Terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi standar untuk diluluskan.
  - b. Masih banyak siswa yang belum memperhatikan penjelasan guru di fase awal.
  - c. Siswa cenderung kurang bersemangat dan melaksanakan latihan yang diberikan terutama siswa putri yang kurang menyukai olahraga bolavoli.
- 2. Peningkatan passing bawah permainan bolavoli melalui metode pembelajaran langsung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar pada siklus II**

**a. Perencanaan**

Setelah penulis lihat hasil dari Siklus I maka penulis dapat melihat kekurangan dalam mengajar, maka penulis akan menjelaskan materi ajar sesuai dengan evaluasi yang penulis lakukan diatas, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran mempersiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas, mempersiapkan bahan observasi dan

semua alat yang diperlukan dalam menyusun skenario pelaksanaan tindakan. Pada siklus II peneliti hanya melibatkan siswa yang belum lulus pada siklus I. adapun jumlah siswa yang dilibatkan adalah 7 orang siswa yang remedial.

#### **b. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan adalah tahap dimana peneliti menerapkan rencana pembelajaran di kelas. Tahap awalan fase pertama kegiatannya berisikan sebagai berikut : Guru menjelaskan cakupan materi dan tujuan pembelajaran tentang permainan bola voli. Memberikan motivasi siswa. Guru menyampaikan tehnik penilaian untuk kompetensi yang harus dikuasai, baik kompetensi sikap spiritual dengan observasi dalam bentuk jurnal, dan kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan selain itu guru juga menyiapkan kondisi fisik dan mental siswa

Pada kegiatan inti fase ke dua yaitu : Membaca informasi tentang gerak spesifik permainan bola voli pass bawah. Mencari informasi tentang gerak spesifik permainan bola voli dan pass bawah dari berbagai sumber media cetak atau elektronik.

Fase ke tiga yaitu : Setelah peserta didik mengamati tentang bola voli, guru memfasilitasi peserta didik untuk menggali lebih dalam tentang materi bola voli khususnya pass bawah. Siswa membentuk dibagi berpasangan. Guru membimbing pelatihan pass bawah pada setiap siswa. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan gerakan passing bawah dan pass atas sesuai dengan hasil pengamatan. Peserta melakukan latihan dengan menerapkan model pembelajaran langsung (*direct intruction*) dibawah bimbingan guru. Latihan yang dilakukan

antara lain : Latihan passing bawah melalui tali atau net, Bermain bolavoli dengan passing bawah dan latihan passing bawah dengan formasi keliling (lingkaran).

#### **c. Tahap Penutup**

Pada fase penutup atau fase ke empat yaitu : Guru mengecek pemahaman siswa tentang penguasaan teknik pass bawah permainan bolavoli. Guru meminta siswa memberikan umpan balik tentang materi yang telah disampaikan. Fase kelima yaitu : Guru meminta siswa untuk berlatih lanjutan sesuai dengan arahan sebelumnya. Siswa berlatih pass bawah sendiri namun guru tetap mengawasi. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam

#### **d. Tahap Observasi**

Setelah penulis melihat hasil observasi pada siswa Siklus II pertemuan kedua peneliti hanya mengajarkan passing bawah kepada siswa yang remedial saja. Siswa yang remedial adalah siswa yang nilai passing bawahnya kurang dari 75. Adapun jumlah siswa yang remedial berjumlah 7 orang siswa. Setelah diberikan pembelajaran dengan metode pembelajaran langsung, secara umum siswa telah mengalami peningkatan hasil belajar dibandingkan pertemuan sebelumnya. Siswa telah mampu mengadaptasi model pembelajaran langsung yang diterapkan kepada siswa.

#### **e. Analisa Data**

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengamatan peneliti tentang penguasaan teknik dasar passing bawah dalam proses pembelajaran, peneliti mendapatkan hasil

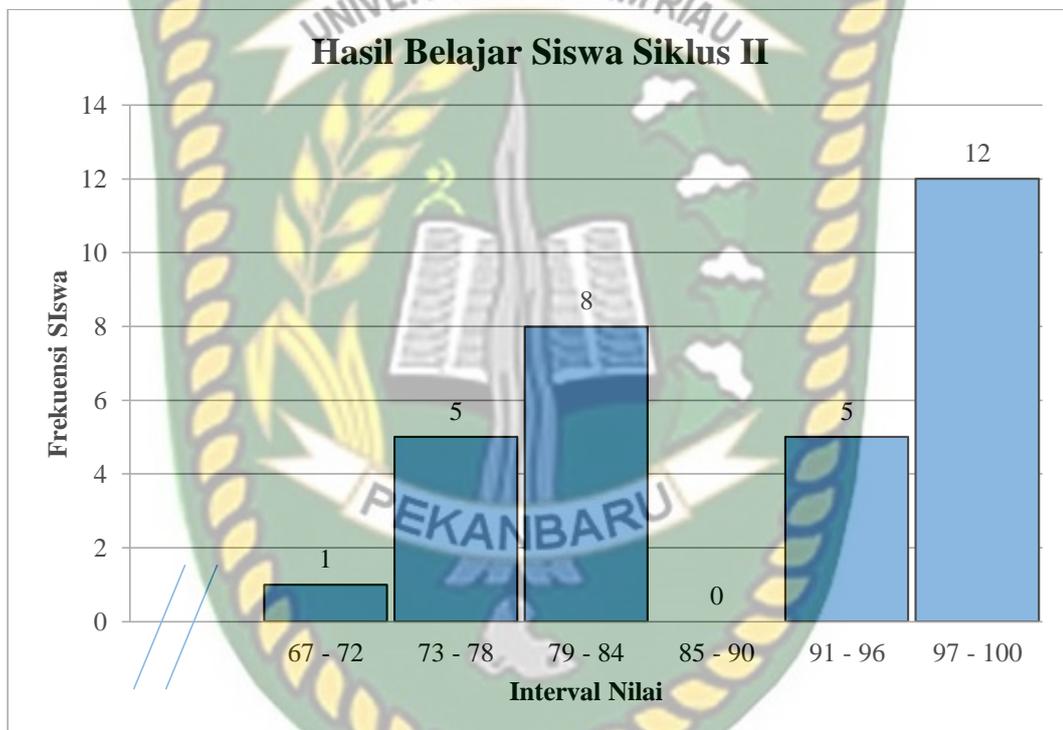
yang cukup menggembirakan walaupun masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan dalam penerapan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa jumlah siswa yang lulus (nilainya diatas KKM = 75) berjumlah 30 orang siswa atau 93% dari 31 siswa. Jumlah siswa yang remedial berjumlah 1 orang siswa atau 7% dari 31 siswa. Rata-rata nilai siswa secara keseluruhan adalah 89.

Peneliti juga menggambarkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi hasil penelitian pada siklus I. sebelumnya dapat dijabarkan bahwa Jumlah siswa dengan nilai passing bawah bolavoli dengan nilai antara 67 - 72 berjumlah 1 siswa atau dengan persentase 3%. Jumlah siswa dengan nilai passing bawah bolavoli dengan nilai antara 73 - 78 berjumlah 5 siswa atau dengan persentase 16%. Jumlah siswa dengan nilai passing bawah bolavoli dengan nilai antara 79 - 84 berjumlah 8 siswa atau dengan persentase 26%. Jumlah siswa dengan nilai passing bawah bolavoli dengan nilai antara 85 - 90 tidak terdapat satu orang siswapun atau dengan persentase 0%. Jumlah siswa dengan nilai passing bawah bolavoli dengan nilai antara 91 - 96 berjumlah 5 siswa atau dengan persentase 16%. Jumlah siswa dengan nilai passing bawah bolavoli dengan nilai antara 97 - 100 berjumlah 12 siswa atau dengan persentase 39%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Pada Siklus I

No	Interval	Frekuensi (siswa)	Persentase (%)
1	67 - 72	1	3%
2	73 - 78	5	16%
3	79 - 84	8	26%
4	85 - 90	0	0%
5	91 - 96	5	16%
6	97 - 100	12	39%
		31	100%

Data tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik berikut ini :



Grafik 2. Histogram Distribusi Frekuensi Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar Pada Siklus II

#### f. Refleksi Siklus II

Hasil pembelajaran passing bawah pada siklus II sangat mengembirakan. Setelah dilakukan perbaikan nilai bagi siswa yang remedial didapatkan persentase kelulusan sebesar 93%. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran langsung efektif untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah siswa. Artinya 93% siswa nilainya sudah di atas KKM sekolah yaitu 75. Adapun

kelemahan-kelemahan yang terjadi tidak begitu berarti dengan intensitas guru berinteraksi dengan siswa, kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik.

## B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan peningkatan hasil belajar dari Siklus I ke Siklus II menandakan baiknya proses pembelajaran langsung yang dilakukan. Artinya perencanaan pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan bentuk permasalahan yang ada di sekolah tersebut untuk mengatasi permasalahan yang terjadi didalam proses pembelajaran.

Pada siklus I nilai rata-ratanya 86 dan Siklus II rata-ratanya 89 dengan selisih poin menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar passing bawah bolavoli siswa Kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 4 : Data Hasil Peningkatan dari Siklus I Dan Siklus II

No	Item	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata	86	89
2	Nilai Tertinggi	100	100
3	Nilai Terendah	50	67
4	% lulus	77%	97%
5	% remedial	23%	3%

Dari Tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa Siklus I dan Siklus II menunjukkan peningkatan hasil dari penerapan metode pembelajarana langsung yang signifikan dari data siklus I dan siklus II, jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan passing bawah permainan bolavoli siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

Perbandingan antara hasil belajar Siklus I dan Siklus II, juga ditampilkan dalam bentuk diagram berikut ini:



Grafik 3. Histogram Distribusi Frekuensi Perbandingan Rata-Rata Teknik Dasar Passing Bawah Bolavoli siswa Kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan histogram di atas, menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai pada Siklus I dan Siklus II. Dimana telah terjadi peningkatan pada semua aspek penilaian. Peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke Siklus II sebesar 3 poin. Dari hasil grafik di atas maka dapat dikatakan telah terjadi peningkatan kemampuan passing bawah bolavoli dengan metode pembelajaran langsung pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar.

### C. Pembahasan

Pembelajaran olahraga disekolah mengajarkan kepada siswa tentang teknik dasar olahraga dan salah satunya adalah olahraga bolavoli. Teknik dasar olahraga bolavoli yang menjadi salah satu dasar penting adalah teknik passing bawah. Bila dilihat sekilas saja, teknik passing bawah sepertinya mudah untuk dilakukan, akan

tetapi bila dilakukan oleh orang yang tidak mengerti bolavoli maka teknik ini akan sulit dilakukan dan mengarahkan bola dengan benar.

Pada pembelajaran olahraga di sekolah, salah satu teknik yang diajarkan guru adalah teknik dasar passing bawah pada materi pelajaran permainan bolavoli. Pada fase ini penilaian dititik beratkan pada penguasaan teknik dasar, oleh karena itu kesempurnaan gerakan teknik dasar. Pemilihan metode pembelajaran langsung diterapkan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar passing bawah siswa. Setelah diterapkan dalam 2 siklus ternyata cukup efektif untuk mengajarkan teknik dasar passing bawah kepada siswa.

Pada siklus I nilai rata-rata 83 dan untuk Siklus II rata-rata siswa sudah sampai ketahap 86. Sedangkan untuk nilai ketuntasan kelasnya, pada siklus I jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas 75 presentase ketuntasan kelasnya mencapai 77%. Terdapat beberapa kendala yang ditemui yang dicurigai menjadi faktor yang menghambat tercapainya ketuntasan belajar. Kendala tersebut seperti : Masih banyak siswa yang belum memperhatikan penjelasan guru di fase awal dan juga Siswa cenderung kurang bersemangat dan melaksanakan latihan yang diberikan terutama siswa putri yang kurang menyukai olahraga bolavoli.

Hasil tersebut tersebut masih dirasa kurang karena jumlah siswa yang belum tuntas masih cukup besar. Setelah dilakukan evaluasi dan juga perencanaan belajar yang lebih intensif maka hasil penerapan metode pembelajaran lagnsugn lebih baik dan dapat menuntaskan permasalahan tersebut. Untuk Siklus II terjadi kembali peningkatan presentase siswa sudah mencapai 93% maka dapat dikatakan

penggunaan metode pembelajaran langsung solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar passing bawah bolavoli.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawan (2013:7) yang hasil penelitiannya adalah Terdapat pengaruh model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar passing bawah bolavoli, hal ini dapat dilihat dari hasil  $t_{hitung} = 21,152$   $t_{tabel} = 2,042$  sedangkan untuk peningkatan hasil belajar passing bawah bolavoli dalam penelitian ini adalah 11,57 % dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran langsung baik digunakan dalam bidang pendidikan jasmani.

Selain itu Parjiono (2014:854) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa Model pembelajaran langsung berpengaruh terhadap hasil belajar servis bawah pada permainan bola voli. Hal ini berdasarkan pada hasil uji t antara pre-test dan post-test yang menunjukkan hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $4,022 > 1,699$  dengan taraf ketelitian 95% (taraf nyata  $\alpha = 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak. Jadi terdapat pengaruh model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar servis bawah pada permainan bola voli.

Pelaksanaan penelitian ini tidak terlepas dari kendala-kendala yang ditemui di lapangan. Pengalaman yang terbatas dalam mengajarkan materi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menghambat penelitian ini. Selain itu kemampuan peneliti dalam mengelola kelas membuat siklus pertama belum terlaksana dengan sempurna, namun pada siklus ke dua penerapan metode pembelajaran langsung lebih baik dari sebelumnya. Dari segi siswa, siswa belum terbiasa melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan metode

pembelajaran ini, hal ini membuat proses pembelajaran siklus pertama lebih canggung dari pertemuan sebelumnya, akan tetapi lambat laun proses pembelajaran berjalan seperti biasa.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah metode pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah permainan bolavoli melalui pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Rata-rata siklus I adalah 83 sedangkan rata-rata siklus II adalah 86. Persentase kelulusan siklus I adalah 77% sedangkan siklus II meningkat menjadi 93%.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar pelaksanaan penggunaan dengan metode pembelajaran langsung tersebut dapat memberikan hasil yang optimal, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.
2. Penggunaan dengan metode pembelajaran langsung akan lebih efektif bila siswa yang mempraktikkan atau yang disajikan oleh guru benar-benar mengandung nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran dan dapat menarik perhatian seluruh siswa.
3. Perlunya penggunaan metode belajar yang bervariasi demi pencapaian hasil belajar yang optimal.

4. Hendaknya setiap guru bidang studi khususnya guru pendidikan jasmani lebih inovatif untuk membuat dan menerapkan metode-metode yang baru agar dapat meningkat hasil belajar siswa.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta : Era Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Beutelstahl, Dieter. 2008. *Belajar bermain Bola Volley*. Bandung : Pionir Jaya.
- Irawadi, Hendri. 2011. *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Padang: UNP Press
- Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, 2005, Undang-Undang Keolahragaan Nasional No. 3 Tahun 2005, Jakarta.
- Mahardika, I M G Arta, Marhaeni AAIN, Widartini K, 2015. *Pengaruh variasi latihan passing terhadap kemampuan passing ata pada permainan bola voli pada siswa SMALB SLB B Negeri Sidakarya*. Singaraja: e Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesa Volume 5 No 1.
- Mersita, Neni, 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kearsipan Siswa Kelas XI AP SMK Ype Nusantara Slawi*. Slawi : Economic Education Analysis Journal Volume 4 Nomor 3.
- Musri'an dkk. 2016. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SMP / MTS Kelas VII*. Jakarta: Erlangga
- Mylsidayu, Apta dan Kurniawan febi, 2015. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Bandung : Alfabeta
- Paramita, Aprilia Budi, 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Kompetensi Dasar Mengoperasikan Peralatan Perkantoran Pada Mesin Ketik Manual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X APK 3 Di SMK Pawiyatan Surabaya*. Surabaya. Jurnal Administrasi Perkantoran volume 1 Nomor 3
- Pardjiono. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Service Bawah Pada Permainan Bola Voli*. Surabaya. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. 02(03) :850-854
- Rosdiani, Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung : Alfabeta
- Setiawan, Wawan. *Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli*. Pontianak. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. 2(5): 1-8
- Syafruddin. 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahraga, teori dan aplikasinya dalam pembinaan olahraga*. Padang : UNP Press

Tangkudung. .Tames. 2006. *Kenelatihan Olahraga "Pembinaan Prestasi Olahraga"*. Jakarta: Cerdas Jaya

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif*. Jakarta : Prenata Media Group

Usman, Uzer. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Widhandoko Antok, 2013. *Pengaruh Modifikasi Pembelajaran Bolavoli Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah (Studi Pada Siswa Kelas X Elektro SMKN III Jombang*. Jombang : Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 1 Nomor 3.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau